

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini dapat dikategorikan kedalam jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan beberapa pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan konsep, perundang – undangan (*statue approach*) dan pendekatan kasus.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan yang perilaku yang diamati dari orang – orang (subjek) itu sendiri. Sedangkan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan pada fakta yang diperoleh di lapangan di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Peta Trenggalek.¹

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di KSPPS BMT Peta Cabang Trenggalek. KSPPS BMT Peta merupakan lembaga keuangan syariah yang ada di daerah Kelutan Kabupaten Trenggalek, dekat Stadion Minaksopal (Stadion Kabupaten Trenggalek). Peneliti merasa untuk perlu melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa KSPPS BMT Peta Cabang Trenggalek adalah satu satunya lembaga keuangan yang menggunakan syariah yang lainnya ada BCA, Mandiri, BNI, BRI, Bank Jatim. Di sekitar Kelutan (daerah jalan kota Kabupaten Trenggalek) atau daerah dekat

¹Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2010), hal. 309

Stadion sampai desa – desa sekitar seperti Desa Sambirejo, Sambiroto, Kelutan, Siwalan, Ngadirenggo, Karang.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa“ dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.²

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data – data di lapangan sedangkan instrument data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat – alat dan berupa dokumen – dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Peneliti berperan aktif untuk meneliti secara langsung di KSPPS BMT Peta Cabang Trenggalek. Hal tersebut digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti.

D. Sumber data

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian adalah subjek darimana diperoleh.³ Peneliti menggunakan dua sumber data sebagai berikut :

- a. Data primer merupakan data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti yaitu dengan wawancara. Penulis memperoleh data – data yang diperlukan melalui hasil wawancara dengan pihak KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2008) hal. 117

³*Ibid* ., hal. 23

Syariah) BMT PetaTrenggalek, sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari buku – buku, artikel, jurnal atau dokumen – dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

- b. Data sekunder dalam penelitian ini berupa brosur serta profil KSPPS BMT PetaTrenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan keperluan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya yaitu :

- a. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari interview atau informan dengan wawancara secara langsung *face to face*. Penelitian penulis ini melakukan wawancara dengan pihak KSPPS BMT Peta Trenggalek seperti Manajer Cabang Trenggalek, bagian administrasi dan bagian audit di KSPPS BMT Peta Trenggalek.

- b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku – buku, catatan – catatan, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan yang lainnya. Berkaitan penelitian ini, penulis menggunakan buku – buku, dokumen maupun brosur yang relevan. Data tersebut penulis peroleh dari brosur mengenai produk pembiayaan *murabahah*, dokumen – dokumen dari KSPPS BMT PetaTrenggalek, serta buku – buku lain yang berkaitan hukum Islam.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dilakukan setelah penulis memperoleh data yang diperlukan dan cukup memadai. Data – data tersebut analisis dengan menggunakan deskriptif yaitu metode yang dipakai untuk membantu dan menggambarkan keadaan yang mungkin terdapat dalam situasi tertentu, dengan menggunakan berbagai aturan – aturan atau norma – norma yang berlaku baik berupa perundang – undangan maupun berbagai aturan agama untuk membantu dalam mengetahui bagaimana mencapai tujuan yang diinginkan.⁴

H. Pengecekan / kebsahan Temuan

Peneliti menggunakan pengecekan kebsahan temuan untuk memperoleh kebsahan temuannya yang memuat uraian tentang usaha – usaha yang telah dilakukan selama penelitian. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas, antarlain :

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sehingga peneliti menggunakan instrument utama dalam penelitian. Selain itu peneliti sudah melakukan PPL di lapangan dan dilakukan di KSPPS BMT Peta Cabang Trenggalek pada tahun 2016.

⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2007) hal. 95

b. Ketekunan

Peneliti menggunakan teknik ini karena bermaksud untuk menemukan ciri – ciri informasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal – hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli atau para ilmuwan. Sehingga peneliti dapat mengecek temuannya dengan jelas.

I. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut :

a. Tahap sebelum lapangan

Merupakan tahap dimana peneliti menetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum masuk ke lapangan objek studi, yang meliputi kegiatan penentuan fokus, memilih lapangan penelitian observasi lapangan, permohonan izin kepada subjek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi pengumpulan bahan – bahan yang berkaitan dengan kebijakan lembaga keuangan syariah dalam menggunakan sistem pembiayaan *murabahah*, jenis – jenis *murabahah*, data tersebut diperoleh dengan observasi, dokumentasi dan wawancara yang mencakup bagaimana sistem pembiayaan *murabahah* pada KSPPS BMT Peta Cabang Trenggalek, yang dimulai dengan prosedur

pembiayaan, prinsip kehati – hatian, cara merekrut pembiayaan di bidang pertanian, jenis – jenis *murabahah*, dan prinsip – prinsip yang digunakan dalam pembiayaan di KSPPS BMT Peta Cabang Trenggalek.

c. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi ataupun wawancara dengan pihak manajer KSPPS BMT Peta Cabang Trenggalek atau karyawanlainnya yang telah menguasai dibidang pembiayaan *murabahah*, kemudian dilakukan dengan menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar – benar valid, dan absah sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.⁵

⁵Lexy. J. Moleong, *Penelitian Kualitatif edisi revisi* hal. 127